

**TEKNIK PEMBERIAN PAKAN TERNAK PADA SAPI BALI
DI DESA NOELBAKI KECAMATAN KUPANG TENGAH KABUPATEN KUPANG
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR (NTT)
LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL)**



Nama : Redemtus Paskalis Laran Wuwur
NIS : 22.1.001.6.19.018
Program studi : Agribisnis Ternak Ruminansia

**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUHAN PERTANIAN PEMBANGUNAN
(SMK-PP) NEGERI KUPANG
2021**

LEMBAR PENGESAHAN
TEKNIK PEMBERIAN PAKAN TERNAK SAPI BALI
DI DESA NOELBAKI KABUPATEN KUPANG NUSA
TENGARA TIMUR (NTT)

Disusun dan diajukan oleh:

Nama : Redemtus Paskalis Laran Wuwur

NIS : 22.1.001.6.19.018

Program studi : Agribisnis Ternak Ruminansia

Pembimbing I

Pembimbing II

Yan Buntu. S,ST

NIP. 197701152001121001

Aisy Karima Dewi S.ST

NIP. 199704032019022002

Mengetahui
Kepala Sekolah

Ir. Stepanus Bulu, MP

NIP. 196312311998031056

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang maha esa, karena atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan praktek kerja lapangan dan menyusun laporannya dengan judul “ TEKNIK PEMBERIAN PAKAN PADA TERNAK SAPI BALI “ Di Desa Noelbaki Kabupaten Kupang Provinsi NTT.

Penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan,bimbingan,serta doa yang telah diberikan selalama pelaksanaan kegiatan ini kepada:

1. Ir.Stepanus Bulu,MP selaku kepala sekolah dan penangung jawab pelaksana praktek kerja lapangan(PKL).
2. Yuseffa Amilia selaku ketua panitia PKL tahun 2021.
3. Yan Buntu, S. ST selaku pembimbing 1, dan Aisy Karima Dewi selaku pembimbing 2
4. Kedua orang tua yang membiaya dan memberikan dorongan baik moral dan smaterial, sehingga penulisan dapat menyelesaikan laporan praktek kerja lapangan (PKL) ini.

Kupang.....September 2021

Penulis,

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumus Masalah.....	1
1.3 Tujuan PKL.....	1
BAB II.PROSES DAN HASIL BELAJAR DI DU/DI	
2.1 Ternak Sapi.....	2
2.2 Menajemen Pemeliharaan.....	2
2.2.1 Perkandangan.....	3
2.2.2 Sanitasi Kandang.....	3
2.2.3 Pemberian pakan.....	3
2.2.4 jenis pakan di berikan.....	4
BAB III.PENUTUP	
3.1 Kesimpulan.....	
3.4 saran.....	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.

LATAR BELAKANG

Sekolah menengah kejuruan pertanian pembangunan (SMK PP) Negeri Kupang merupakan sekolah kejuruan yang memiliki 3 program Studi yaitu : peternakan, perawatan kesehatan ternak, tanaman pangan dan hortikultura. Kurikulum SMK-PP Negeri Kupang mewajibkan siswa/i kelas XII semester ganjil melakukan praktek kerja lapangan (PKL) Baik di instansi pemerintah maupun swasta,yakni perusahaan peternak, kelompok tani atau peternak yang sudah maju.

Penulis sendiri bertempat di Noelbaki Kabupaten Kupang Kecamatan Kupang Tengah Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Salah satu kegiatan yang dilaksanakan di Noelbaki adalah tata laksana pemberian pakan pada ternak sapi bali.

Sapi bali merupakan sapi asli indonesia yang mempunyai keunggulan-keunggulan yang nyata disukai petani peternak, sehingga pengembangannya telah merata hampir diseluruh pelosok nusantara. Memelihara ternak sapi peternak mendapatkan manfaat yang dapat meningkatkan hasil pertanian dan kesejahteraan keluarga petani peternak.

Sapi bali mempunyai sifat subur, cepat beranak, mudah beradaptasi dengan lingkungannya,dapat hidup dilahan kritis, dan mempunyai daya cerna yang baik terhadap pakan. Keberhasilan usaha pemeliharaan sapi bali juga sanga tergantung pada sistem pemberian pakan.

1.2.

Tujuan

Adapun rumusan masalah dari kerja praktek lapangan (PKL) yang dilaksanakan di Noelbaki sebagai berikut :

- a.untuk nmengetahui pentingnya perkandangan
- b.untuk mengetahui sanitasi kandang
- c.untuk mengetahui pemberian pakan

1.3.Manfaat

- a.siswa dapat mengetahui pentingnya perkandangan
- b.siswa dapat mengetahui sanitasi kandang
- c. siswa dapat mengetahui pemberian pakan

BAB II

PROSES DAN HASIL BELAJAR DI DU/DI

2.1.

Ternak Sapi Bali

Sapi bali merupakan domestikasi dari banteng asli indonesia yang unggul dalam daya, daya adaptasi dan proposi karkas yang tinggi. Sapi bali mempunyai ciri khas yang tidak dimiliki oleh sapi dari bangsa lain dan merupakan sumber daya genetik asli indonesia yang perlu dijaga dan pelihara kelestariannya sehingga dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat indonesia.

Ciri spesifisik sifat kualitatif

1. Tubuh betina : warna bulu merah bata. –jantan : warna bulu merah bata berubah menjadi kehitaman dengan semakin bertambahnya umur, perubahan warna tersebut tidak akan terjadi jantan yang dikastrasi.
2. Kaki : warna putih pada empat kaki bagian bawah, mulai dari tarsus/karpus kebawah.
3. Pantat : warna putih dengan batas yang jelas (bentuk oval)
4. Bibir atas : warna putih
5. Bibir bawah : warna putih
6. Punggung : terdapat garis perut berwarna hitam pada betina.
7. Ekor : bagian ujung berwarna hitam.
8. Tanduk : hitam, melengkung kearah tengah.
9. Kemampuan kerja : baik
10. Kemampuan hidup secara liar: baik
11. Daya adaptasi terhadap pakan terbatas : baik
12. Daya adaptasi terhadap cekaman panas : baik
13. Kemampuan memcerna pakan berserat tinggi: Baik

2.2.

Manajemen Pemeliharaan

Sapi bali merupakan sapi asli indonesia yang pengembangannya hampir keseluruhan pelosok nusantara. Sapi bali mempunyai sifat subur, cepat beranak, mudah beradaptasi dengan lingkungannya dan mempunyai daya cerna yang baik terhadap pakan. Sapi bali yang dipelihara di desa noelbaki, kecamatan kupang berumur kurang lebih 2 tahun. Jenis pakan yang diberikan kepada ternak sapi berupa hijauan seperti daun lamtoro, daun turi, daun gamal, pemberian pakan diberikan konsentrat dikarenakan gaya yang

dikeluarkan untuk membeli konsentrat mahal tetapi diberikan silase. Pembersihan kandang dilakukan setiap hari, biasanya pembersihan kandang dilakukan pada pagi hari dan sore hari sebelum melakukan aktifitas.

2.2.1. Perkandangan

Kandang dilokasi praktek di desa noelbaki kecamatan kupang tengah dibuat dalam bentuk ganda dan tunggal, tergantung dari jumlah sapi yang dimiliki. Pada kandang tipe tunggal, penempatan sapi dilakukan pada satu baris atau satu jajaran, sementara kandang yang bertipe ganda penempatannya dilakukan pada dua jajaran yang saling berhadapan atau saling bertolak belakang. Diantara dua jajaran tersebut biasanya dibuat jalur untuk jalan.

2.2.2. Sanitasi Kandang

Sanitasi adalah sebuah program yang bertujuan untuk mencegah perpindahan bibit penyakit yang menyerang ternak. Sanitasi yang dilakukan di tempat praktek di desa noelbaki biasanya dilakukan dipagi hari sebelum melakukan aktifitas dan pada sore hari, sanitasi dilakukan dengan cara mengeluarkan ternak dari dalam kandang kemudian dilakukan dengan sanitasi menggunakan alat seperti sapu lidi, sekop, ember dan sabit/parang kemudian mengeluarkan kotoran dalam kandang maupun yang melekat pada tubuh ternak dan memotong rumput disekitar kandang. Setelah itu memasukan kembali ternak kedalam kandang.

2.2.3. Pemberian Pakan

Sistem pemberian pakan sapi dapat dilakukan dengan beberapa metode diantaranya : pengembalaan (pastur fattening), kereman (dray lot fattening), dan mengkombinasikan keduanya.

- Metode Pengembalaan (pastur fattening)

Pada sistem ini sapi potong digembalakan di padang rumput sepanjang hari. Sapi baru dimasukkan kedalam kandang pada saat malam hari. Pada metode ini sapi hanya diberikan pakan hijau berupa rumput, konsentrat tidak diberikan sama sekali. Metode ini lebih murah karena biayanya yang dikeluarkan untuk pakan dan tenaga lebih rendah.

- Metode Kereman (dray lot fattening)

Pada sistem ini sapi hanya dipeilhara dalam kandang saja dan tidak digembalakan sama sekali. Sistem ini dilakukan oleh peternak indonesia yang menggemukkan sapi secara intensif. Tujuannya agar memperoleh pertambahan bobot harian

yang tinggi. Konsetrat merupakan pakan utama sapi potong yang digemukan dengan metode ini, walaupun demikian hijauan juga tetap diberikan.

- Metode kombinasi Pastur fattening dan Dray Lot Fattening

Metode ini dilakukan dengan dua cara. Metode pertama sapi digembalakan terlebih dahulu pada pagi/siang hari untuk diberikan pakan hijauan, sedangkan pada sore harinya sapi dikandangkan dan diberi pakan konsentrat secukupnya.

Sapi di desa noelbaki dilakukan pemberian pakan secara teratur yaitu di pagi dan sore hari. Sistem pemberian pakan dilakukan dengan metode kereman (dray lot fattening). Pada sistem ini hijauan dapat diberikan secara terbatas (restricted feeding) ataupun secara tidak terbatas dan selalu tersedia (ad libitum). Pemberian secara ad libitum sering kali tidak efisien karena menyebabkan bahan pakan banyak terbuang dan pakan yang tersisa menjadi busuk dan ditumbuhi jamur (santoso,2002).

2.2.4. Jenis pakan yang diberikan

1. Hijauan

Pakan hijauan yaitu semua bahan pakan yang berasal dari tanaman atau tumbuhan berupa daun-daun yang dapat diberikan dalam bentuk segar dan kering. Pakan hijauan termasuk pakan kasar yaitu bahan pakan yang mengandung serat kasar tinggi. Pakan atau serat kasar ini berfungsi agar alat pencernaan bekerja dengan baik dan membuat kenyang. Hijauan juga dikelompokkan dalam dua macam yaitu rerumputan dan jenis daun-daun, pakan jenis rerumputan dapat berupa rumput lapangan (lokal) dan rumput unggulan seperti rumput gajah, rumput bagan dan lain sebagainya dan pakan jenis daun-daun dapat berasal dari kacang-kacangan (leguminosa) dan non leguminosa. Daun-daun yang diberikan pada sapi bali berupa daun lamtoro mengandung nilai protein yang sangat tinggi, sehingga baik untuk pertumbuhan ternak, khususnya sapi. Lamtoro mampu menjadi pakan yang memenuhi kebutuhan nutrisi hewan ternak ruminansia seperti sapi, daun turi. Hijauan segar sebaiknya berasal dari berbagai jenis hijauan sehingga kebutuhan zat makanan terpenuhi.

2. Silase

Silase adalah pakan berkadar air tinggi hasil fermentasi yang diberikan kepada hewan ternak ruminansia atau dijadikan bio fuel melalui bigesti ana erobik.

Didaerah seperti di indonesia yang terdapat dua musim, musim hujan dan musim kemarau, menjadi perhatian penting bagi peternak yang memelihara ternak seperti sapi, kambing, domba dan lain-lain. Karena terbatasnya rerumputan pada

musim kemarau. Melimpahnya hijauan pada musim hujan adalah kesempatan bagi peternak untuk menyiapkan pakan hijauan untuk musim kemarau. Tapi bagaimana caranya pakan hijauan tersebut yang disimpan tidak kering dan nilai gizi atau protein tidak berkurang, dan pakan hijauan tersebut dapat disimpan selama satu bulan atau dua bulan atau enam bulan bahkan satu tahun. Untuk itu diperkenalkan salah satu lagi teknologi pengawetan pakan hijauan ternak yaitu silase.

Pakan hijauan yang telah di potong dari lahan seperti rumput gajah, kemudian dikeringkan dengan kandungan air 60% sebelum di simpan dalam kondisi tertutup tanpa udara atau yang biasa di sebut anearob oleh karena itu mengapa pada saat proses silase pakan hijauan yang tersimpan dalam kantong plastik atau dalam silo harus ditutup rapat, sehingga proses silase berjalan dengan baik dan pakan hijauan tidak cepat dibusukan oleh bakteri dan jamur kenapa pakan hijauan ini perlu di keringkan? pengeringan ini dilakukan untuk mengurangi kadar air hijauan, jadi pakan hijauan ini tidak dapat cepat rusak. pengeringan bisa dilakukan dengan menggunakan mesin mengering, atau mau lebih hemat bisa di jemur di bawah terik matahari.

Apa itu silase? Silase merupakan pakan hijauan ternak di awetkan yang di simpan dalam kantong plastik yang kerap udara atau silo, drum dan sudah terjadi proses fermentasi dan keadaan tanpa udara atau anearob . proses silase ini melibatkan bakteri bakteri atau mikroba yang membentuk asam susu, yaitu laktis acidus dan streptococcus yang hidup secara anerob dengan derajat keasaman 4(pH4).

a. Tujuan membuat silase pakan ternak

1. Sebagai cadangan dan persediaan pakan ternak pada saat musim tanpa penghujan(kemarau) yang panjang.
2. Untuk menyimpan dan menampung pakan hijauan yang berlebih pada saat musim hujan, sehingga dapat digunakan sewaktu waktu pada saat musim kemarau.
3. Memanfaatkan pakan hijauan pada saat kondisi dengan nilai nutrisi terbaik seperti protein yang tinggi.
4. Mendayagunakan sumber pakan dari sisa limbah pertanian atau ataupun hasil agro industri pertanian dan perkebunan seperti bekatul, dedak, bungkil sawit, ampas tahu, tumpi jagung, janggol jagung.

b. Proses Membuat silase

- a) Bahan bahan yang perlu di persiapkan:

1. Tetes tebu(molasses)=3% dari bahan silase
2. Dedak halus=5% dari bahan silase
3. Menir=3,5% dari bahan silase
4. Onggok=3% dari bahan silase
5. Rumput gajah hijuwan sebagai bahan silase
6. Silo atau kantong plastik

b) Cara membuat silase

- ✓ potong rumput hijau tersebut dengan ukuran 5-10cm dengan mengunakan parang, atau dengan menggunakan mesin coper.potongan rumput yang kecil tujuannya agar rumput yang dimasukkan didalam silo dalam keadaan rapat dan padat sehingga tidak ada ruang untuk oksigen dan air yang masuk.
- ✓ campurkan bahan pakan tersebut sehingga menjadi 1 campuran.
- ✓ bahan pakan ternak tersebut dimasukan dalam silo dan sekaligus dipadatkan sehingga tidak ada rongga udara.
- ✓ Bahan pakan ternak dimasukan sampe melebihi permukaan silo dan untuk menjaga kemungkinan terjadinya menyedutan isi dari silo.dan tidak ada ruang kosong antara tutup silo dan permukaan pakan paling atas.
- ✓ Setelah pakan hijau di masukan semua,diberikan lembaran plastik, dan ditutup rapat,dan diberi pemberat seperti batu,atau kantong plastik,atau kantong plastik yang disini tanah.

c) Cara pengambilan silase.

- ✓ Sesudah (3) minggu proses ensilase telah selesai, dan silo dapat di bongkar, selanjutnya di ambil ensilaseny.proses silase yang benar dapat bertambah 1-2 tahun pakan lebih.
- ✓ Pengambilan silase secukupnya untuk pakan ternak, contohnya untuk 3-5 hari.
- ✓ Silase baru di bongkar sebaiknya di jemur atau di angin anginkan terlebih dahulu.
- ✓ Jangan sering sering membuka silo untuk mengambil silase,ambil seperlunya,dan tutup rapat kembali silaseny, agar silase tidak muda rusak.

c. Ciri-ciri silase yang baik

- Rasa dan warganya asam
 - Warna pakan ternak masih hijauh
 - Tekstur rumput masih jelas
 - Tidak terjamur,tidak berlendir,dan mengupal
- d. Kelebihan dan kekurangan silase
- Kelebihan dari silase mengurangi biaya dalam membelih pakan dan silase juga bagus untuk pertumbuhan ternak.
 - Kekurangan dari silase adalah sebagian ternak tidak suka makan silase.

2.2.5. Jadwal Pelaksanaan

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan

No	Hari/ tanggal	Jenis kegiatan	Keterangan
1.	Senin,02 agustus 2021	Membersikan kandang dan memberikan pakan hijauan.	Hadir
2	Selasa,03 agustus 2021	Membersikan kandang dan memberikan pakan hijauan.	Hadir
3.	Rabu,04 agustus 2021	Membersikan kandang dan memberikan pakan hijauan.	Hadir
4	Kamis,05 agustus 2021	Membersikan kandang dan memberikan pakan hijauan.	Hadir
5.	Jumad,06 agustus 2021	Membersikan kandang dan memberikan pakan hijauan.	Hadir
6	Sabtu,07 agustus 2021	Membersikan kandang dan memberikan pakan hijauan.	Hadir
7	Minggu,08 agustus 2021	Membersikan kandang dan memberikan pakan hijauan.	Hadir
08	Senin,09,agustus 2021	Membersikan kandang dan memberikan pakan hijauan.	Hadir
09	Selasa,10 agustus 2021	Membersikan kandang dan	Hadir

		memberikan pakan hijauan.	
10	Rabu,11 agustus 2021	Membersikan kandang dan memberikan pakan hijauan.	Hadir
11	Kamis,12 agustus 2021	Membersikan kandang dan memberikan pakan hijauan.	Hadir
12	Jumad,13 agustus 2021	Membersikan kandang dan memberikan pakan hijauan.	Hadir
13	Sabtu,14 agustus 2021	memberikan pakan hijauan Membersikan kandang.	Hadir
14	Minggu,15 agustus 2021	Libur	
15	Senin,16 agustus 2021	memberikan pakan hijauan Membersikan kandang.	Hadir
16	Selasa,17 agustus 2021	Membersikan kandang dan membersihkan pakan hijauan	Hadir
17	Rabu,18 agustus 2021	Membersikan kandang dan pakan hijauan	Hadir
18	Kamis 19 agustus 2021	Membersikan kandang dan pakan hijauan	Hadir
19	Jumad,20 agustus 2021	Membersikan kandang dan pakan hijauan	Hadir
20	Sabtu,21 agustus 2021	Membersikan kandang dan pakan hijauan	Hadir
21	Minggu,22 agustus 2021	Libur	
22	Senin,23 agustus 2021	Membersikan kandang dan Pakan hijauan	Hadir
23	Selasa,24 agustus 2021	Membersikan kandang dan pakan	Hadir

		hijauan	
24	Rabu,25 agustus 2021	Membersikan kandang dan pakaan hijauan	Hadir
25	kamis,26 agustus 2021	Membersikan kandang dan pakan hijauan	Hadir
26	Jumad,27 agustus 2021	Membersikan kandang dan pakan hijauan	Hadir
27	Sabtu,28 agustus 2021	Membersikan kandang dan pakan hijauan	Hadir
28	Minggu,29 agustus 2021	Libur	
29	Senin,30 agustus 2021	Membersikan kandang dan pakan hijauan	hadir
30	Selasa,31 agustus 2021	Membersikan kandang dan bahan pakan	hadir
31	Rabu,01 september 2021	Membersikan kandang dan pakan	hadir
32	Kamis,02 sseptember 2021	Membersikan kandang dan bahan pakan	hadir
33	Jumad,03 september 2021	Membersikan kandang dan pakan	hadir
34	Sabtu,04 september 2021	Membersikan kandang dan bahan pakan	Hadir
35	Minggu,05 september 2021	Libur	Hadir
36	Senin,06 september 2021	Membersikan kandang dan bahan pakan	Hadir
37	Selasa.07 september 2021	Membersikan kendang dan bahan pakan	Hadir
38	Rabu,07 september 2021	Membersikan kandang dan bahan pakan	Hadir
39	Kamis.08 september 2021	Membersikan kandang dan bahan pakan	Hadir
40	Jumad,09 september 2021	Membersikan kandang dan bahan pakan	Hadir

41	Sabtu,10 september 2021	Membersikan kandang dan bahan pakan	Hadir
42	Minggu,11 september 2021	Libur	Hadir
43	Senin,12 september 2021	Membersikan kandang dan bahan pakan	Hadir
44	Selasa 13 setepber 2021	Membersikan kandang dan bahan pakan	Hadir
45	Rabu,14 september 2021	Membersikan kandang dan bahan pakan	Hadir
46	Kamis,15 september 2021	Membersikan kandang dan bahan pakan	hadir
47	Jumad,16 september 2021	Membersikan kandang dan bahan pakan	Hadir
48	Sabtu,17 setepber 2021	Membersikan kandang dan bahan pakan	hadir
49	Minggu,18 september 2021	Libur	Hadir
50	Senin 19 september 2021	Membersikan kandang dan bahan pakan	Hadir
51	Selasa,20 september 2021	Member5sikan kandang dan bahan pakan	Hadir
52	Rabu,21 september 2021	Membersikan kandang dan bahan pakan	Hadir
53	Kamis ,22 september 2021	Membersikan kandang dan bahan pakan	Hadir
54	Jumad,23 september 2021	Membersikan kandang dan bahan pakan	Hadir
55	Sabtu,24 september 2021	Membersikan kandang dan bahan pakan	Hadir
56	Minggu, 25 september 2021	Libur	Hadir

57	Senin,26 september 2021	Membersikan kandang dan bahan pakan	Hadir
58	Selasa, 27 september 2021	Membersikan kandang dan bahan pakan	Hadir
59	Rabu,28 september 2021	Membersikan kandang dan bahan pakan	Hadir
60	Kamis, 29 septenber 2021	Membersikan kendang dan bahan pakan	Hadir
61	Jumad,30 september 2021	Membersikan kandang dan bahan pakan	Hadir

BAB III PENUTUP

3.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari praktek lapangan (PKL) ini adalah peternak rakyat didesa Noelbaki telah menerapkan manajemen pakan yang baik terhadap ternak sapi bali. Dimana saya dapat pengetahuan pendapat dalam proses pembuatan silase dan metode pemberian pakan hijauan dan silase terhadap sapi bali sesuai dengan kebutuhan ternak.

3.2. Saran

Sebaiknya ternak sapi bali yang di pelihara di desa Noelbaki diberikan tambahan konsentrat yang sesuai.

LAMPIRAN

